

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menafsirkan suatu fenomena secara alamiah dengan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dimana hasilnya tidak disajikan dalam bentuk angka, tetapi berupa analisis mendalam terhadap data yang diperoleh.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sudaryono, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan, objek, dan fenomena apa adanya secara akurat berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai dampak psikologis, bentuk *self healing*, serta faktor pendukung dan penghambat proses *self healing* berdasarkan pengalaman nyata yang disampaikan oleh subjek penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti dapat memahami pengalaman hidup subjek secara lebih mendalam sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai proses *self healing* pada remaja yang orang tuanya bercerai di Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar.

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV. Jejak, 2018), 7.

<sup>2</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Cetakan ke-2 (Depok: Rajawali Pers, 2018), 82.

## B. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian berlokasi di kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, berdasarkan data Pengadilan Agama Martapura, Kecamatan Kertak Hanyar merupakan salah satu Kecamatan yang menyumbang persentase perkara perceraian yang cukup tinggi di Kabupaten Banjar, yaitu sekitar 13-15% dari total perkara perceraian pada tahun 2023. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa wilayah ini relevan sebagai lokasi untuk mengkaji fenomena *self healing* pada remaja yang orang tuanya bercerai.

Kedua, di wilayah tersebut peneliti memperoleh akses untuk menemukan subjek yang sesuai dengan kriteria penelitian sehingga proses pengumpulan data dapat dilakukan secara optimal. Maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang “Gambaran *self healing* pada Remaja yang Orang Tuanya Bercerai di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.”

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek atau informan kunci dalam penelitian ini berjumlah 3 orang remaja yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga subjek yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>3</sup>

Selain subjek utama, penelitian ini juga melibatkan informan pendukung (*significant others*) yang terdiri dari orang-orang terdekat subjek, yaitu ayah/ibu

---

<sup>3</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, 174

kandung dan teman dekat yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memperkuat data hasil wawancara dengan subjek utama.

Adapun kriteria subjek atau informan kunci dalam penelitian ini adalah:

1. Berusia 12-21 tahun.
2. Mengalami perceraian orang tua dalam kurun waktu 5-11 tahun terakhir.

Penetapan rentang waktu tersebut merupakan pertimbangan metodologis agar subjek memiliki pengalaman setelah perceraian yang cukup panjang sehingga dapat merefleksikan proses *self healing* yang telah dijalani, namun masih mampu mengingat pengalaman emosional yang berkaitan dengan perceraian orang tuanya.

3. Bertempat tinggal atau bersekolah di Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar.
4. Bersedia menjadi subjek dalam penelitian.

Objek dalam penelitian adalah pengalaman *self healing* yang dilakukan oleh remaja sebagai respon terhadap dampak psikologis akibat perceraian orang tua, bentuk *self healing* yang dilakukan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Untuk memperoleh data yang akurat dan komprehensif, peneliti ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang didapat secara langsung. Sumber ini didapatkan dari hasil wawancara pada subjek dan informan dengan mengajukan

beberapa pertanyaan terkait dengan topik pembahasan dan hasil observasi. Sugiyono, mengatakan sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama yaitu narasumber.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung. Sugiyono, mengatakan data sekunder adalah sumber yang langsung didapatkan oleh peneliti dengan bentuk seperti dokumentasi yang terkait dengan topik pembahasan. Maka peneliti memperoleh informasi secara tidak langsung dari dokumentasi seperti buku, jurnal, artikel, dan pustaka lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan sebagai pendukung atau memperkuat temuan lapangan.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah suatu metode yang bisa digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai topik penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik utama dalam pengumpulan data:

### **1. Observasi**

Menurut Sudaryono, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek, situasi, atau gejala yang diteliti untuk memperoleh data.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas subjek, tetapi hanya melakukan pengamatan terhadap situasi selama proses pengumpulan data berlangsung.

---

<sup>4</sup> Sudaryono, Metodologi Penelitian, 216

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan wawancara sebagai upaya memperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai kondisi subjek. Melalui observasi, peneliti mengamati berbagai aspek yang mendukung hasil wawancara, seperti kondisi tempat berlangsungnya wawancara, situasi selama proses wawancara, ekspresi wajah, bahasa tubuh, respon emosional, dan perilaku nonverbal subjek ketika menceritakan pengalaman terkait perceraian orang tua, serta proses *self healing* yang dialaminya. Hasil observasi dicatat secara ringkas dalam catatan lapangan untuk memperkuat hasil wawancara.

## 2. Wawancara

Menurut Sudaryono, wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber.<sup>5</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk memperoleh informasi langsung melalui tatap muka secara individual guna memperoleh informasi mendalam dari subjek dan informan, khususnya terkait proses *self healing* yang mereka alami. Wawancara dilakukan dengan berpedoman pada panduan wawancara yang disusun secara sistematis, namun tetap bersifat fleksibel.

Peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mengetahui perasaan pengalaman dan pandangan narasumber terhadap suatu hal yang diteliti sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan kondisi psikologis remaja setelah perceraian orang tua, menggambarkan berbagai bentuk *self healing* yang dilakukan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat

---

<sup>5</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Cetakan ke-2 (Depok: Rajawali Pers, 2018), 212.

proses *self healing* tersebut. Data yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Pelaksanaan wawancara dilakukan secara langsung dengan mempertimbangkan kenyamanan dan kesiapan narasumber. Sebelum proses wawancara dimulai, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan penelitian serta meminta persetujuan informan, sekaligus menjamin kerahasiaan data yang diberikan. Untuk menjaga keakuratan dan keabsahan data, proses wawancara didokumentasikan melalui rekaman suara dan didukung dengan catatan lapangan. Hasil wawancara kemudian ditranskripsikan secara verbatim sebagai bahan analisis lebih lanjut sesuai dengan fokus penelitian.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sudaryono, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, yang meliputi buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, dan data yang relevan penelitian.<sup>6</sup> Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat tertulis maupun visual yang berkaitan dengan subjek dan konteks penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi rekaman suara hasil wawancara, foto kegiatan penelitian, pedoman wawancara, dan dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

---

<sup>6</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, 219.

Seluruh dokumen tersebut digunakan untuk membantu peneliti memahami konteks penelitian secara lebih menyeluruh serta mendukung proses analisis data.

#### **F. Teknik Triangulasi Data**

Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Menurut Sugiyono, triangulasi dalam kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi untuk menguji kredibilitas data, yaitu:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Tahap ini menggali kebenaran dari berbagai informasi yang didapat dari beberapa sumber. Dengan kata lain, peneliti dapat membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari subjek utama dengan informasi dari informan pendukung seperti keluarga terdekat atau teman sebaya yang memahami subjek.

Data dari masing-masing sumber tersebut kemudian dibandingkan untuk melihat konsistensi informasi, khususnya terkait dampak psikologis, bentuk *self healing* yang dilakukan remaja, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses *self healing*.

##### **2. Triangulasi Teknik**

Tahap ini menggali kebenaran dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan kata lain, peneliti akan memperoleh

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 273.

temuan data dari hasil wawancara semi terstruktur seperti kondisi psikologis atau emosional remaja yang kemudian diperkuat dengan hasil dari observasi selama wawancara dan dokumentasi penelitian.

### 3. Triangulasi Waktu

Pada tahap ini waktu dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi data. Peneliti melakukan wawancara tidak hanya satu kali jika wawancara pertama data tidak terkumpul, maka peneliti akan melakukan wawancara untuk ke dua kalinya agar mendapatkan data yang bersifat konsisten atau mengalami perubahan.

Dengan menggunakan ketiga triangulasi tersebut, diharapkan data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>8</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum atau memfokuskan pada hasil-hasil atau hal-hal penting yang telah didapat melalui wawancara narasumber. Peneliti melakukan reduksi data dengan cara: pertama, menyaring data hasil wawancara yang relevan dengan fokus penelitian. Kedua, mengelompokkan data berdasarkan

---

<sup>8</sup> Matthew B. Miles dkk., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publication, 2014), 12–14.



tema, seperti dampak psikologis, bentuk *self healing*, faktor pendukung dan penghambat. Ketiga, menghilangkan data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian.

## 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan pengelompokan berdasarkan kategori dan tema. Penyajian data bertujuan untuk lebih mudah memahami pola-pola yang muncul serta hubungan antar data.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses menemukan makna dari data yang telah disajikan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara pada awalnya, namun akan menjadi lebih kuat setelah dilakukan verifikasi secara terus-menerus. Pada tahap ini, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan pola dan tema yang ditemukan, lalu melakukan verifikasi dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik, terakhir memastikan bahwa kesimpulan yang diambil sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

Hasil analisis data diharapkan mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai dampak psikologis, bentuk *self healing* yang dilakukan, dan faktor pendukung serta penghambat proses *self healing* pada remaja yang orang tuanya bercerai.